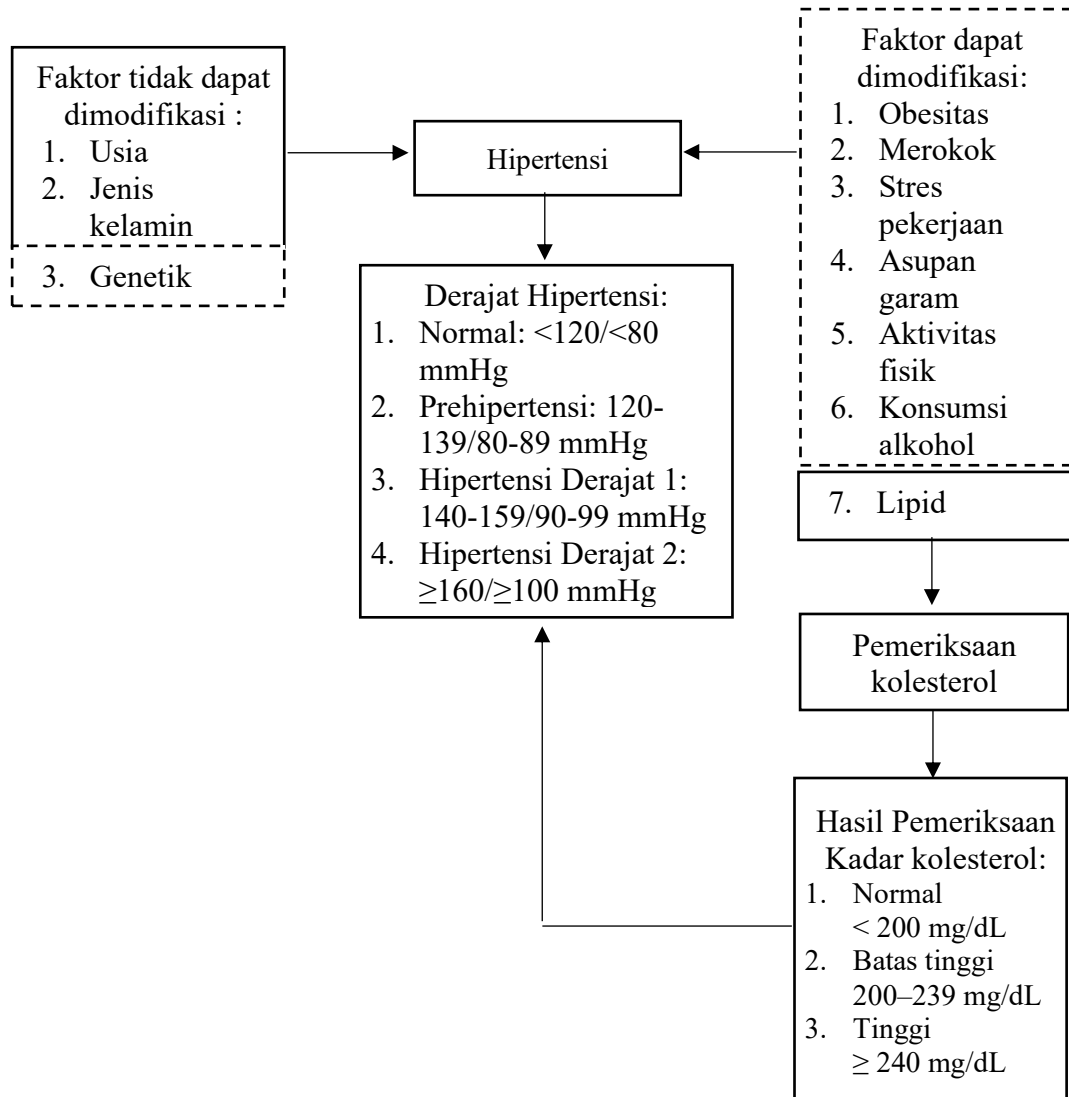


BAB III

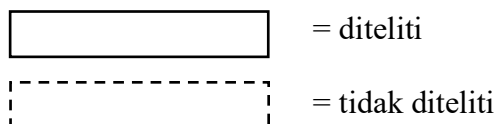
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :



Keterangan :

Berdasarkan kerangka konsep penelitian, hipertensi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa derajat, yaitu normal ($<120/ <80$ mmHg), prehipertensi ($120-139/80-89$ mmHg), hipertensi derajat 1 ($140-159/90-99$ mmHg), dan hipertensi derajat 2 ($\geq 160/\geq 100$ mmHg). Terjadinya hipertensi dipengaruhi oleh dua kelompok faktor risiko. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia, jenis kelamin, dan genetik, sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi antara lain obesitas, kebiasaan merokok, stres akibat pekerjaan, asupan garam yang tinggi, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol, serta kadar lipid dalam darah.

Salah satu faktor yang penting adalah kadar lipid atau kolesterol, karena peningkatan kolesterol dapat memengaruhi elastisitas pembuluh darah dan memperburuk tekanan darah. Oleh karena itu, dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol untuk menilai status lipid responden dengan kategori hasil normal (<200 mg/dL), batas tinggi ($200-239$ mg/dL), dan tinggi (≥ 240 mg/dL). Hasil pemeriksaan ini kemudian dikaitkan dengan derajat hipertensi untuk mengetahui sejauh mana hubungan kadar kolesterol dengan tingkat keparahan hipertensi.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan unsur yang menunjukkan karakteristik tertentu dari subjek penelitian, yang dapat diidentifikasi, diukur, dan dianalisis secara ilmiah, yang digunakan untuk merepresentasikan suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, 2018).

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di klinik utama jantung hasna medika karangasem.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah derajat hipertensi pada penderita hipertensi di klinik utama jantung hasna medika karangasem.

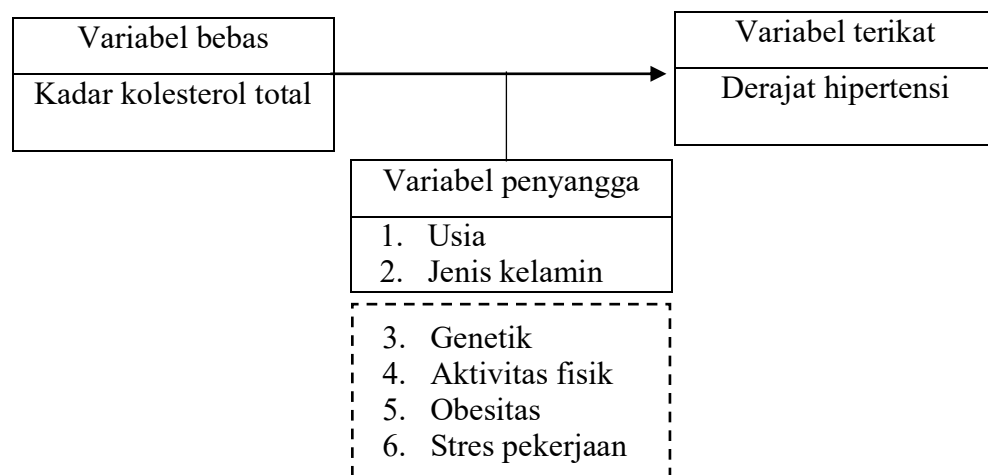
c. Variabel penyangga

Variabel penyangga adalah merupakan faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, variabel penyangga meliputi:

- 1) Usia
- 2) Jenis kelamin
- 3) Genetik
- 4) Aktivitas fisik
- 5) Obesitas
- 6) Stres pekerjaan

Keterkaitan variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada bagan berikut:

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

_____ : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

3. Definisi operasional

Definisi operasional variabel merupakan uraian rinci yang menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur, diamati, atau digunakan dalam konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menetapkan definisi operasional variabel dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Penderita Hipertensi	Pasien yang memiliki tekanan darah $\geq 140/\geq 90$ mmHg berdasarkan rata-rata dari dua pengukuran atau lebih pada kunjungan berbeda.	Rekam medis pasien di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Karangasem	Nominal
Usia	Lama hidup seseorang yang dinyatakan dalam satuan tahun.	Wawancara dengan responden	Rasio 1. Dewasa (18-59 tahun) 2. Lansia (≥ 60 tahun)
Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang sudah ada sejak lahir.	Wawancara dengan responden	Nominal 1. Laki-laki 2. Perempuan
Kadar Kolesterol Total	Kadar kolesterol diperoleh dari pengambilan sampel darah vena pada pasien hipertensi di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Karangasem.	Pengukuran kadar kolesterol total dalam darah dengan metode CHOD-PAP dengan menggunakan alat <i>Mindray BS-240</i>	Ordinal 1. Normal: < 200 mg/dL 2. Batas tinggi: 200–239 mg/dL 3. Tinggi: ≥ 240 mg/dL
Derajat Hipertensi	Hipertensi yang dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan berdasarkan pembacaan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik	Data pasien dari rekam medis Klinik Utama Jantung Hasna Medika Karangasem lalu diklasifikasikan menurut derajat hipertensi.	Ordinal 1. Normal: $< 120/< 80$ mmHg 2. Prehipertensi: 120-139/80-89 mmHg 3. Hipertensi Derajat 1: 140-159/90-99 mmHg 4. Hipertensi Derajat 2: $\geq 160/\geq 100$ mmHg

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian adalah ada hubungan pada hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dengan derajat hipertensi pada penderita hipertensi di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Karangasem.